

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sistem persediaan di Toko Tekstil Budiono 2, maka dapat disimpulkan bahwa skenario B merupakan solusi dari permasalahan yang toko ini. Sistem persediaan dengan menggunakan skenario B Kombinasi periode pemesanan (P) dan rencana jumlah pesan/*quantity* maksimal ($Q_{\max}$) memiliki total biaya persediaan paling minimum yaitu Rp 248.284.169,00 per tahun dan rata-rata biaya per transaksinya Rp 4.774.695,56. Dengan menggunakan kombinasi periode pemesanan (P) dan rencana jumlah pesan/*quantity* maksimal ($Q_{\max}$), maka semua kekurangan yang terjadi sebelumnya dapat dihilangkan.

6.2. Saran

Toko Tekstil Budiono 2 belum memiliki kebijakan yang pasti mengenai sistem persediaan kain seragam, maka dari itu disarankan untuk menggunakan skenario B Kombinasi periode pemesanan (P) dan rencana jumlah pesan/*quantity* maksimal ($Q_{\max}$) agar didapatkan total biaya persediaan minimum dan persediaan kain seragam tercukupi tanpa terjadi kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2010). Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Banerjee, A. (1986). A joint economic-lot-size model for purchaser and vendor. *Decision Science*, 17(3), 292–311. doi:10.1016/j.camwa.2004.10.050
- Chung, C.A. (2004). Simulation Modelling Handbook a Practical Approach. Florida: CRC Press LLC.
- Goyal, S. K. (1989). An integrated inventory model for a single supplier-single customer problem. *International Journal of Production Research*, 15(1), 107–111. doi:10.1080/00207547708943107
- Hariga, M., Gumus, M., Ben-Daya, M., & Hassini, E. (2012). Scheduling and lot sizing models for the single-vendor multi-buyer problem under consignment stock partnership. *Journal of the Operational Research Society*, 64(7), 995–1009. doi:10.1057/jors.2012.101
- Jauhari, W. A. (2014). Lot Size Decisions for Vendor-Buyer System with Quantity Discount , Partial Backorder , and Stochastic Demand. *Hindawi Publishing Corporation*, 2014, 7.
- Kelton, W. D., and Law, A. M. (2000). Simulation Modelling and Analysis (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.
- Moshrefi, F. (2012). An integrated vendor-buyer inventory model with partial backordering. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 23(7), 869–884. doi:10.1108/17410381211267709
- Ouyang, L., & Wu, K. (2006). THE SINGLE-VENDOR SINGLE-BUYER INTEGRATED INVENTORY PROBLEM WITH QUALITY IMPROVEMENT AND LEAD TIME REDUCTION. *Asia-Pacific*, 23(3), 407–424.
- Raju, K. S. C., Marujo, L. G., & Qassim, R. Y. (2013). An Optimal Investment Model for Single Supplier-Single Customer Partnership Performance Improvement in Shipbuilding Supply Chains. *International Journal of Business and Management*, 8(11), 85–93. doi:10.5539/ijbm.v8n11p85
- Tersine, R.J. (1994). Principles of Inventory and Materials Management. Fourth Edition. New Jersey: PTR Prentice-Hall, Inc.
- Trading Economics, 2016, Indonesia Interest Rate, 15 April, <http://www.tradingeconomics.com/indonesia/interest-rate>
- Waters, C.D.J., 2003, "Inventory Control and Management". Second Edition, John Wiley&Sons, England.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Literature Review

No	Nama	Tahun	Industri	Metode	Tujuan
1	Banerjee	1986	-	<i>Joint Economic Lot Size Model</i>	- Mengembangkan konsep model JELS pada kondisi deterministik, fokus pada <i>Joint Total Relevant Cost</i> untuk <i>buyer</i> dan <i>supplier</i> .
2	Goyal	1989	-	<i>Integrated Inventory Model</i>	- Integrated inventory model untuk menyelesaikan permasalahan single supplier dan single customer.
3	Moshrefi	2012	-	<i>Integrated Inventory Model - with partial backorder</i>	- Integrated inventory model untuk menyelesaikan permasalahan single supplier dan single customer dengan <i>backorder</i> .
4	Raju	2013	shipbuilding and offshore plant construction	<i>Mathematical Programming Model</i>	- Pengurangan total biaya yang diperoleh sebagai konsekuensi dari kinerja pengadaan dengan perbaikan bersama-sama dibuat oleh pemasok dan pelanggan
5	Jauhari	2014	-	<i>Integrated Inventory Model</i>	- Integrated inventory model untuk menyelesaikan permasalahan single supplier dan single customer dengan Quantity Discount, Partial Backorder, and Stochastic Demand
6	Ouyang & Wu	2006	-	<i>Integrated Inventory Model</i>	- Menginvestigasi pada <i>quality improvement</i> dan pengurangan <i>lead time</i> dengan <i>integrated vendor-buyer inventory model</i> dengan <i>backorders</i> .
7	Hariga et al	2012	-	Integrated inventory model	- Integrated inventory model untuk menyelesaikan permasalahan single supplier dan multiple customer.

8	Saraswati	2009	Otomotif	Pendekatan <i>forward dynamic programming</i>	- Penentuan ukuran lot produksi yang mempergunakan model persediaan terintegrasi, dengan total ongkos persediaan melibatkan sistem persediaan pamanufaktur dan pembeli secara bersama - Solusi optimal yang diusulkan mempergunakan pendekatan program dinamis, berdasarkan minimasi total ongkos persediaan sistem terintegrasi.
---	-----------	------	----------	--	--

Lampiran 2: Toko Tekstil Budiono 2



Lampiran 3: Kain K-273-M dan B-B8-M



Lampiran 4 : Kain P-WI



Lampiran 5 : Kain K-391-M



Lampiran 6 : Kain K-JS989-M



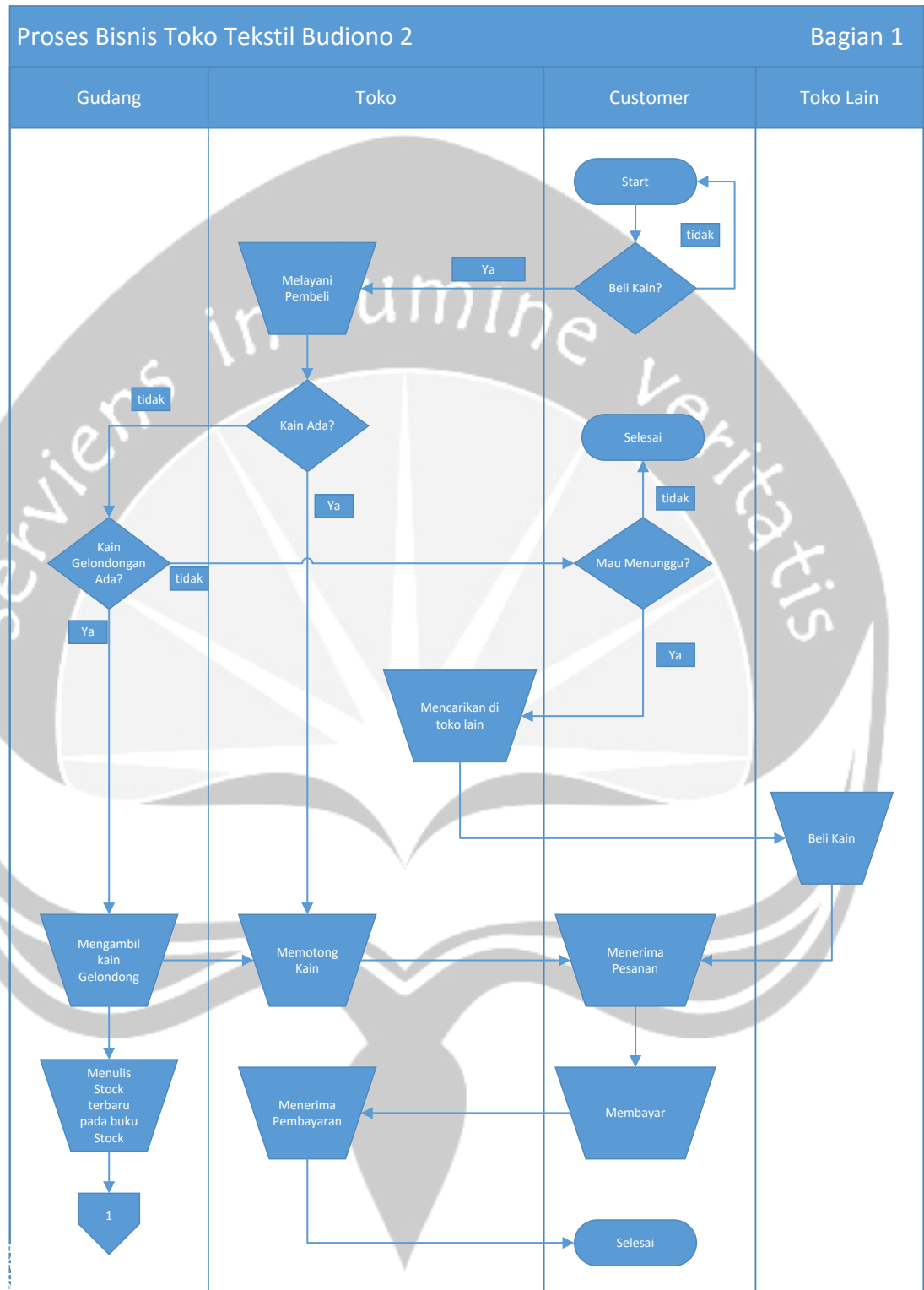
Lampiran 7 : Kiriman kain dari Supplier



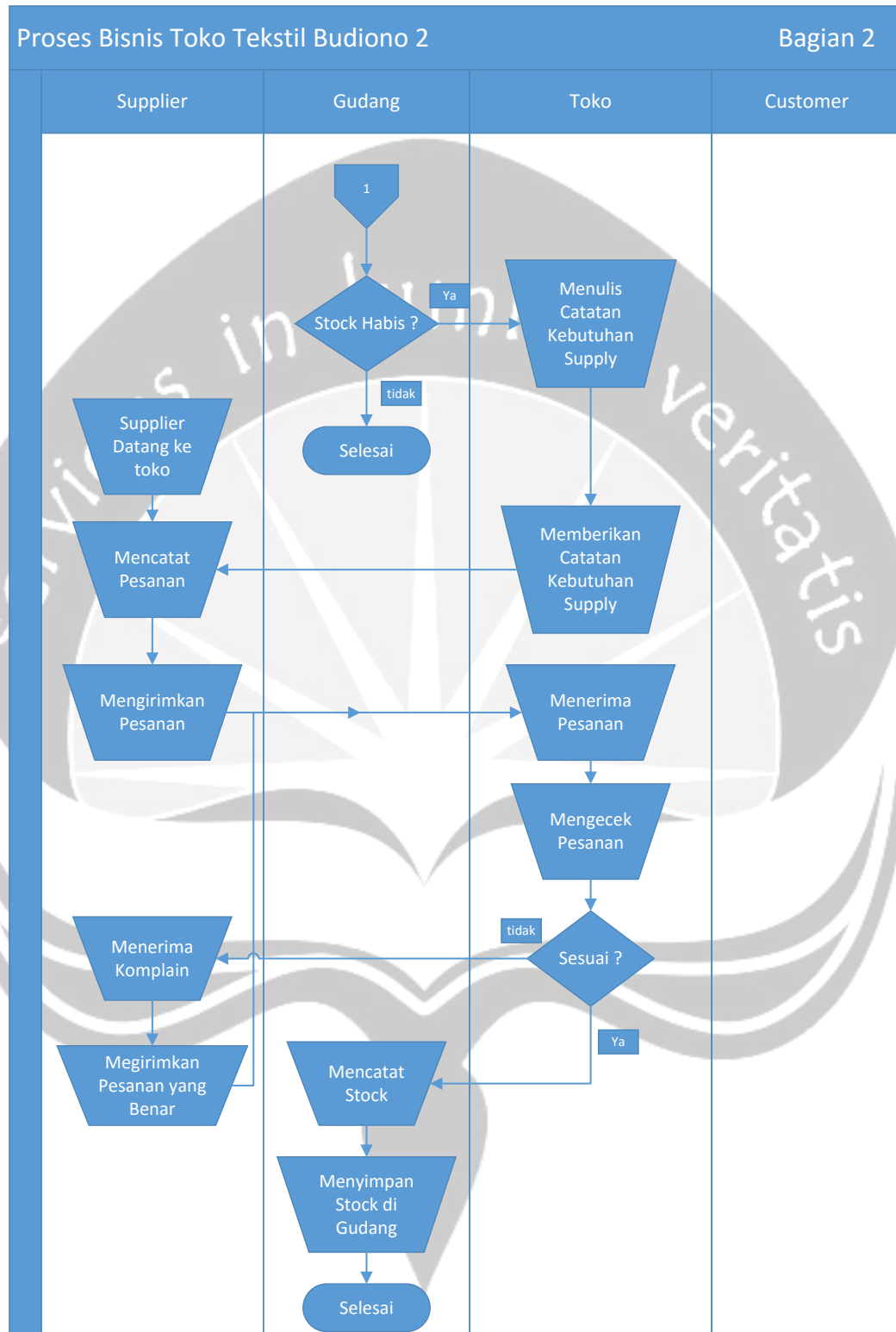
Lampiran 8 : SMPN 4 Pengasih



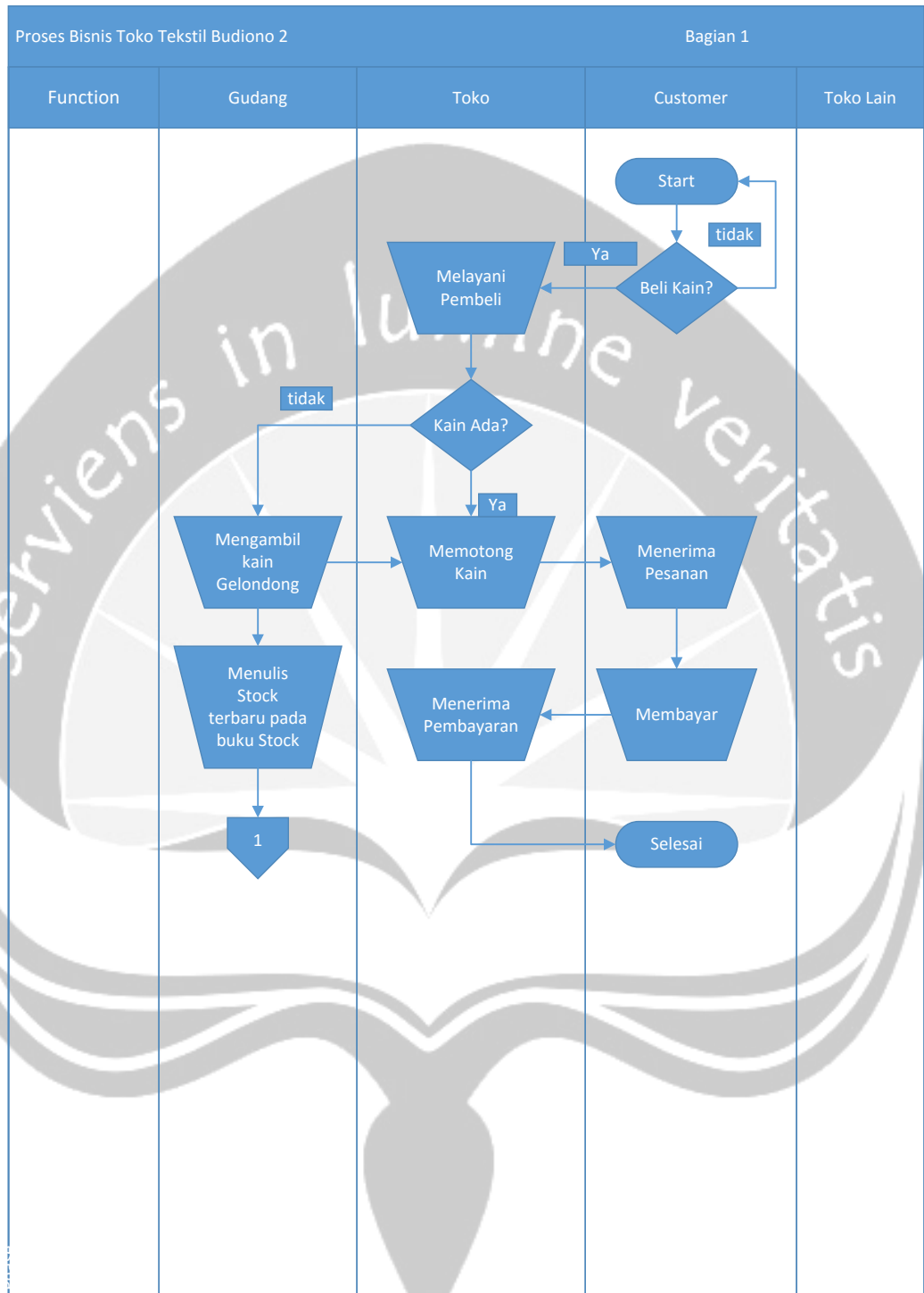
Lampiran 9: Proses Bisnis Lama Bagian 1



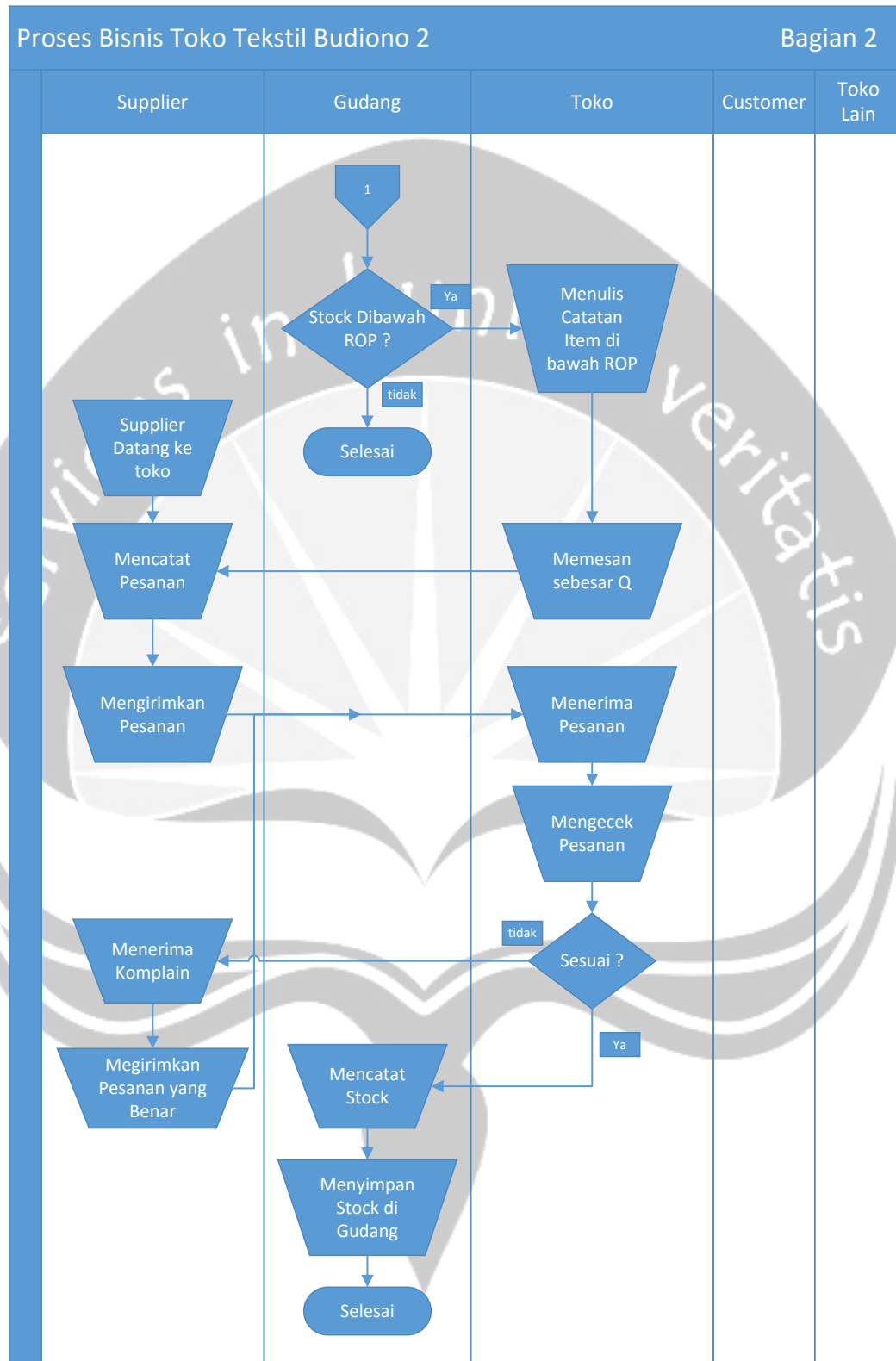
Lampiran 10: Proses Bisnis Lama Bagian 2



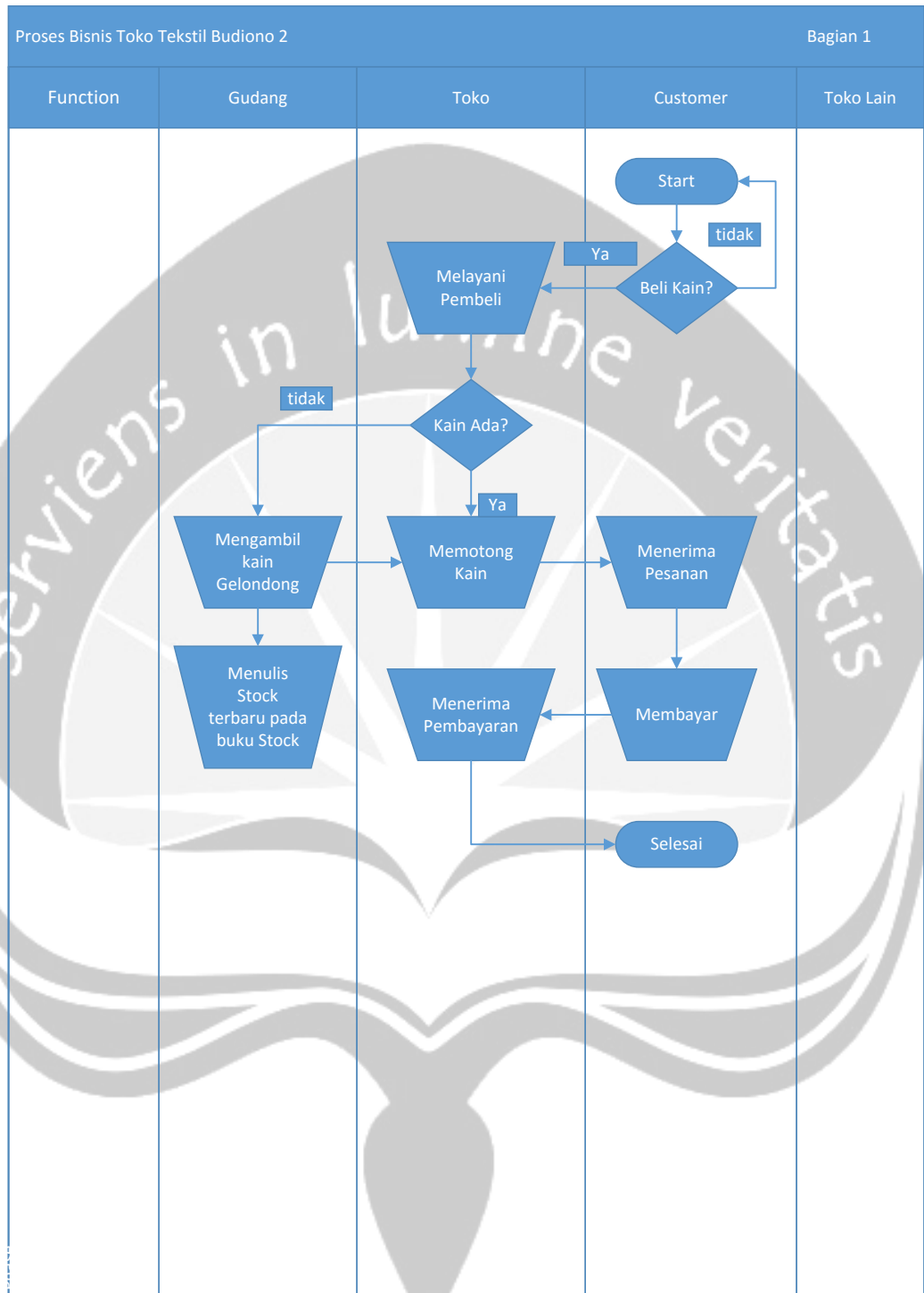
Lampiran 11: Proses Bisnis Skenario 1 Bagian 1



Lampiran 12: Proses Bisnis Skenario 1 Bagian 2



Lampiran 13: Proses Bisnis Skenario 2 Bagian 1



Lampiran 14: Proses Bisnis Skenario 2 Bagian 2

